

**PENGEMBANGAN DAN EVALUASI EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI
ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PAUD BERBASIS WEB MELALUI
PENERAPAN MODEL ADDIE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
LAYANAN PENDIDIKAN**

Deswita Farhani¹, Nurhaliza², Fathanah Az Zahrah³, Salwa Dwi Salsabilah⁴, Milda
Rianti⁵, Fahmi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

deswitafarhani944@gmail.com¹, saetuha@gmail.com²,
fathanahazzahrah@gmail.com³, salwadwisalsabila22022006@gmail.com⁴,
riantimilda9@gmail.com⁵, fahmi_uin@radenfatah.ac.id⁶

ABSTRACT

This study aims to develop and evaluate the effectiveness of a web-based early childhood education (PAUD) administration and management information system through the application of the ADDIE model in improving the quality of educational services. This study uses the Research and Development (R&D) method with stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects include school principals, teachers, administrative staff, and parents of students. Data collection techniques are conducted through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The study results indicate that the web-based PAUD administration and management information system has the potential to be a feasible and effective medium in supporting administrative management, data processing, and information delivery in PAUD institutions. The implementation of this system also contributes to improving work efficiency and the quality of educational services. Thus, a web-based information system through the ADDIE model can become a solution in supporting.

Keywords: *information system, early childhood education administration, web-based, ADDIE model, educational services*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web melalui penerapan model ADDIE dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web berpotensi menjadi media yang layak dan efektif dalam mendukung pengelolaan administrasi, pengolahan data, serta penyampaian informasi di lembaga PAUD. Penerapan sistem ini juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja dan kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, sistem informasi berbasis web melalui model ADDIE dapat menjadi solusi dalam mendukung manajemen PAUD yang lebih efektif dan terintegrasi.

Kata Kunci: sistem informasi, administrasi PAUD, berbasis web, model ADDIE, layanan pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam meletakkan dasar perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, sosial-emosional, moral, bahasa, maupun kemandirian. Pada fase ini, lembaga PAUD dituntut tidak hanya memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, tetapi juga menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas dan terkelola dengan baik. Kualitas layanan pendidikan pada lembaga PAUD tidak terlepas dari efektivitas sistem administrasi dan manajemen yang mendukung seluruh proses penyelenggaraan pendidikan. Administrasi pendidikan yang baik berkontribusi terhadap keteraturan data, efisiensi kerja, serta peningkatan mutu layanan lembaga pendidikan di era digital (Purwani et al., 2024).

Dalam praktiknya, administrasi dan manajemen PAUD meliputi pengelolaan data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan,

absensi, laporan perkembangan anak, dokumentasi kegiatan, hingga komunikasi dengan orang tua. Namun, pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan yang menjalankan sistem administrasi secara manual, sehingga menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan penginputan data, kesulitan penyimpanan dokumen, dan terbatasnya akses informasi. Kondisi ini dapat menghambat efektivitas pengelolaan lembaga serta menurunkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna layanan pendidikan (Fadilah & Pamudji, 2025).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, lembaga pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan sistem pengelolaan yang lebih modern, efektif, dan terintegrasi. Salah satu bentuk inovasi yang relevan adalah penerapan sistem informasi administrasi dan manajemen berbasis web. Sistem berbasis web dinilai mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, penyimpanan informasi, serta penyampaian layanan

secara lebih cepat dan akurat. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi sekolah berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi, mendukung integrasi informasi, serta mempermudah akses data bagi kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan pengguna lainnya (Gilang Dwi Fahri Harahap et al., 2024).

Dalam konteks layanan pendidikan, transformasi digital pada sistem administrasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga menjadi strategi untuk meningkatkan mutu pelayanan lembaga. Digitalisasi administrasi memungkinkan proses kerja yang lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna layanan, termasuk orang tua peserta didik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa transformasi digital dalam administrasi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi layanan, mempercepat alur kerja, dan memperkuat kualitas pelayanan pendidikan di satuan pendidikan (Purwani et al., 2024).

Agar sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lembaga dan pengguna, diperlukan model pengembangan yang sistematis. Salah satu model yang banyak digunakan dalam penelitian pengembangan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model ini memberikan tahapan kerja yang terstruktur mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi produk, sehingga cocok digunakan dalam pengembangan sistem informasi pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model ADDIE efektif digunakan untuk menghasilkan produk berbasis teknologi yang layak, praktis, dan dapat diterapkan dalam konteks pendidikan maupun pengelolaan layanan pendidikan (Sulistiyarini et al., 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi

administrasi dan manajemen PAUD berbasis web serta mengevaluasi efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan kajian penelitian terdahulu, pengembangan sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web dinilai sangat relevan untuk diterapkan dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan. Relevansi ini muncul karena lembaga PAUD pada saat ini tidak hanya dituntut untuk memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, tetapi juga harus mampu menyelenggarakan pengelolaan administrasi dan manajemen lembaga secara tertib, efektif, efisien, dan akuntabel.

Dalam praktiknya, berbagai aktivitas administratif di lembaga PAUD, seperti pengelolaan data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, absensi, laporan perkembangan anak, dokumentasi kegiatan, surat-menyerat, serta penyampaian informasi kepada orang tua, sering kali masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan proses kerja menjadi lebih lambat, rentan terhadap kesalahan pencatatan, sulit terdokumentasi dengan baik, dan kurang mendukung pelayanan pendidikan yang cepat dan responsif.

Sistem informasi yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang sebagai solusi untuk menjawab berbagai kebutuhan tersebut. Sistem berbasis web memungkinkan seluruh data dan informasi administrasi tersimpan dalam satu platform yang terintegrasi sehingga dapat diakses dengan lebih mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan orang tua peserta didik. Dengan demikian, sistem tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pencatatan data, tetapi juga sebagai

media pengelolaan informasi yang mampu memperkuat koordinasi, mempercepat alur kerja, serta meningkatkan kualitas komunikasi antara lembaga PAUD dan orang tua.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web dalam lembaga pendidikan mampu memberikan kemudahan dalam proses administrasi, mempercepat pengolahan data, meminimalisasi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan aksesibilitas informasi bagi seluruh pengguna. Penggunaan sistem digital juga memungkinkan proses administrasi dilakukan secara lebih sistematis karena setiap data yang dimasukkan dapat tersimpan dengan baik, diperbarui secara berkala, dan ditelusuri kembali apabila diperlukan. Hal ini sangat penting dalam pengelolaan lembaga PAUD, mengingat data perkembangan anak, kehadiran, kegiatan belajar, serta informasi administratif lainnya merupakan bagian penting yang harus terdokumentasi secara akurat dan berkelanjutan.

Dalam konteks layanan pendidikan, keberadaan sistem informasi administrasi dan

manajemen berbasis web memberikan dampak yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga manajerial dan pelayanan. Secara teknis, sistem ini membantu mempermudah proses input, penyimpanan, dan pencarian data. Secara manajerial, sistem ini mendukung kepala sekolah dan tenaga administrasi dalam melakukan pengelolaan lembaga secara lebih tertib, terarah, dan terorganisasi. Sementara itu, dari sisi pelayanan, sistem ini dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyampaian informasi kepada orang tua peserta didik, sehingga komunikasi antara sekolah dan keluarga menjadi lebih efektif. Dengan kata lain, penerapan sistem informasi berbasis web mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di satuan PAUD.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al., (2019) menunjukkan bahwa sistem informasi terpadu PAUD yang dikembangkan mampu membantu mengatasi berbagai permasalahan administrasi lembaga

dengan tingkat keberhasilan sebesar 84,67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi dalam lingkungan PAUD memiliki tingkat kebermanfaatan yang tinggi, khususnya dalam membantu proses pengelolaan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa integrasi sistem informasi dalam lembaga PAUD dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan data sekolah, data siswa, data guru, serta informasi akademik dan administratif lainnya.

Selain itu, penelitian Wally (2025) juga menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi manajemen administrasi sekolah berbasis website efektif dalam meningkatkan layanan sekolah. Temuan ini memperlihatkan bahwa penggunaan sistem berbasis website bukan hanya bermanfaat pada jenjang pendidikan formal secara umum, tetapi juga sangat relevan diterapkan pada lembaga PAUD yang membutuhkan pengelolaan administrasi yang cepat, rapi, dan mudah diakses. Keefektifan sistem informasi berbasis website dalam penelitian tersebut memperkuat

asumsi bahwa transformasi digital dalam bidang administrasi pendidikan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu layanan lembaga pendidikan.

Jika ditinjau lebih lanjut, hasil kajian ini menunjukkan bahwa sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web memiliki beberapa keunggulan utama. Pertama, sistem mampu meningkatkan efisiensi kerja karena proses administrasi yang sebelumnya memerlukan pencatatan manual dan penyimpanan fisik dokumen dapat dilakukan secara digital. Kedua, sistem membantu meningkatkan akurasi data, karena penginputan dan pengelolaan data dilakukan dalam satu sistem yang terstruktur. Ketiga, sistem mendukung aksesibilitas informasi, karena data dan informasi dapat diakses oleh pengguna sesuai hak akses yang dimiliki. Keempat, sistem juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, karena setiap data yang tersimpan dapat dipantau, diperiksa, dan dikelola dengan lebih mudah.

Dalam lembaga PAUD, manfaat sistem informasi berbasis web juga sangat terasa pada aspek

layanan kepada orang tua. Orang tua sebagai mitra utama lembaga PAUD membutuhkan akses yang cepat dan jelas terhadap informasi perkembangan anak, kehadiran, kegiatan pembelajaran, maupun informasi sekolah lainnya. Dengan adanya sistem berbasis web, orang tua tidak harus selalu datang langsung ke sekolah untuk memperoleh informasi, tetapi dapat mengaksesnya melalui media digital yang telah disediakan. Hal ini menjadikan layanan pendidikan lebih responsif, terbuka, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Dari sisi pengembangan produk, sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web yang dirancang dalam penelitian ini juga sejalan dengan prinsip efektivitas layanan pendidikan. Efektivitas dalam konteks ini tidak hanya diukur dari keberfungsian sistem secara teknis, tetapi juga dari sejauh mana sistem mampu menjawab kebutuhan nyata lembaga PAUD. Sistem dikatakan efektif apabila dapat membantu menyelesaikan masalah administrasi, mempercepat pekerjaan, mempermudah koordinasi antar pengguna, serta meningkatkan

kualitas pelayanan yang dirasakan oleh seluruh pihak yang terlibat. Oleh karena itu, sistem yang dikembangkan tidak hanya diposisikan sebagai produk teknologi, tetapi juga sebagai sarana inovasi manajemen pendidikan.

Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan dan kajian penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web merupakan langkah yang tepat dan strategis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan. Sistem ini tidak hanya membantu lembaga dalam mengelola administrasi secara lebih modern dan terintegrasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja, ketepatan pengelolaan data, kualitas komunikasi, serta kepuasan pengguna layanan pendidikan. Oleh sebab itu, penerapan sistem informasi berbasis web di lembaga PAUD dapat dipandang sebagai salah satu bentuk inovasi pendidikan yang relevan dengan tuntutan era digital dan kebutuhan pengelolaan lembaga yang lebih profesional.

Berdasarkan tahapan model ADDIE, hasil pengembangan sistem dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pengembangan sistem, karena pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan, permasalahan, dan kondisi nyata yang terjadi di lembaga PAUD. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan administrasi di lembaga PAUD masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan data peserta didik, absensi harian, dokumentasi kegiatan pembelajaran, laporan perkembangan anak, serta penyampaian informasi kepada orang tua. Sistem manual tersebut menimbulkan berbagai kendala, antara lain proses kerja yang lambat, potensi kesalahan pencatatan, duplikasi data, kesulitan dalam penyimpanan dokumen, serta keterbatasan akses informasi secara cepat dan tepat. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Purwani et al., (2024) yang menyatakan bahwa administrasi pendidikan yang

belum terintegrasi secara digital dapat menghambat efektivitas pengelolaan lembaga dan kualitas layanan pendidikan.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa kebutuhan utama lembaga PAUD bukan hanya sekadar alat pencatatan data, tetapi sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh aktivitas administrasi dan manajemen dalam satu platform digital. Kebutuhan ini muncul karena pengelolaan lembaga PAUD melibatkan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan orang tua peserta didik, yang semuanya memerlukan akses terhadap informasi tertentu sesuai dengan perannya masing-masing. Oleh karena itu, pada tahap ini disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi administrasi dan manajemen berbasis web merupakan solusi yang tepat untuk menjawab kebutuhan lembaga secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Fadilah & Pamudji, (2025) yang menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi sekolah

mampu meningkatkan efisiensi kerja dan keteraturan pengelolaan data lembaga.

2. Design (Perancangan)

Setelah kebutuhan sistem diidentifikasi, tahap berikutnya adalah perancangan sistem. Pada tahap ini, sistem dirancang dalam bentuk website yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai pengguna, baik melalui komputer maupun perangkat digital lainnya. Perancangan sistem dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip kemudahan penggunaan (user friendly), efisiensi pengelolaan data, serta kejelasan alur informasi agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pengguna. Hal ini sesuai dengan pandangan Gilang Dwi Fahri Harahap et al., (2024) yang menyatakan bahwa sistem berbasis web memberikan kemudahan dalam akses informasi, pengelolaan data, dan integrasi layanan pendidikan.

Fitur utama yang dirancang dalam sistem meliputi beberapa komponen penting, yaitu login pengguna, pengelolaan data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan, absensi,

laporan perkembangan anak, dokumentasi kegiatan, serta penyampaian informasi sekolah kepada orang tua. Setiap fitur dirancang berdasarkan kebutuhan nyata lembaga PAUD agar sistem benar-benar dapat digunakan sebagai sarana administrasi dan manajemen yang terintegrasi. Selain itu, perancangan juga memperhatikan pembagian hak akses pengguna, sehingga kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan orang tua hanya dapat mengakses informasi sesuai kewenangan masing-masing. Dengan demikian, tahap perancangan ini menjadi dasar penting dalam membangun sistem yang tidak hanya fungsional, tetapi juga aman, praktis, dan relevan dengan kebutuhan lembaga PAUD. Pendekatan perancangan seperti ini sejalan dengan penelitian Wally (2025) yang menekankan pentingnya desain sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam meningkatkan kualitas layanan sekolah.

3. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan proses mewujudkan

rancangan sistem menjadi produk nyata dalam bentuk sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web. Pada tahap ini, seluruh komponen yang telah dirancang pada tahap sebelumnya mulai dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam satu platform digital. Proses pengembangan dilakukan dengan menyesuaikan antara kebutuhan pengguna, struktur data yang diperlukan, serta alur kerja administrasi yang berlaku di lembaga PAUD. Pengembangan sistem berbasis kebutuhan pengguna ini sesuai dengan karakteristik model ADDIE yang menekankan pengembangan produk secara sistematis dan terarah (Mubarok et al., 2025).

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mengintegrasikan berbagai kebutuhan administrasi dalam satu sistem yang saling terhubung. Data peserta didik, data guru, absensi, perkembangan anak, serta informasi kegiatan sekolah dapat dikelola secara lebih tertib dan sistematis. Dengan adanya integrasi ini, pekerjaan

administrasi yang sebelumnya tersebar dalam berbagai dokumen manual dapat dipusatkan dalam satu sistem yang lebih mudah digunakan dan dipantau. Tahap pengembangan ini juga menekankan bahwa sistem tidak hanya dibangun sebagai produk teknologi semata, tetapi sebagai alat bantu manajemen lembaga yang dapat mendukung efektivitas kerja dan pelayanan pendidikan secara menyeluruh. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kadek Dwindi Yudha Pratama (2019) yang menunjukkan bahwa sistem informasi terpadu PAUD mampu membantu pengelolaan administrasi lembaga secara lebih efektif.

4. Implementation (Implementasi)

Setelah sistem selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah implementasi atau penerapan sistem kepada pengguna. Pada tahap ini, sistem yang telah dibuat mulai diujicobakan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan lembaga PAUD, yaitu kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan orang tua peserta didik. Implementasi

bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem dapat digunakan secara nyata dalam mendukung aktivitas administrasi dan layanan pendidikan sehari-hari. Tahap implementasi ini penting untuk melihat kesesuaian antara rancangan sistem dan kebutuhan pengguna di lapangan (Bahri et al., 2022).

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menjalankan tugas dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kepala sekolah dapat memantau pengelolaan data lembaga secara lebih terstruktur, guru dapat menginput dan memperbarui data perkembangan anak dengan lebih mudah, tenaga administrasi dapat mengelola dokumen dan data sekolah secara lebih efisien, sedangkan orang tua dapat mengakses informasi penting terkait kegiatan dan perkembangan anak secara lebih cepat. Tahap implementasi ini juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis web mampu mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual serta meningkatkan keteraturan dan

kecepatan alur administrasi di lembaga PAUD. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wally (2025) yang menunjukkan bahwa sistem administrasi berbasis website dapat meningkatkan layanan sekolah secara lebih optimal.

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas sistem yang telah dikembangkan. Evaluasi menjadi bagian penting dalam model ADDIE karena melalui tahap ini dapat diketahui sejauh mana sistem benar-benar mampu menjawab kebutuhan lembaga dan memberikan manfaat bagi pengguna. Penilaian dilakukan berdasarkan tanggapan pengguna terhadap kemudahan penggunaan, kebermanfaatan sistem, efisiensi kerja, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Oktaviani et al., (2021) bahwa evaluasi dalam penelitian pengembangan bertujuan untuk memastikan produk yang dihasilkan layak, praktis, dan efektif digunakan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem dinilai layak dan efektif untuk digunakan dalam pengelolaan administrasi PAUD. Sistem ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja, karena proses pencatatan dan pengelolaan data menjadi lebih cepat dan terorganisasi. Selain itu, sistem juga meningkatkan keteraturan administrasi, karena seluruh data tersimpan dalam satu platform yang mudah diakses dan diperbarui. Dari sisi layanan pendidikan, sistem ini dinilai mampu memperbaiki kualitas komunikasi antara lembaga dan orang tua, sehingga penyampaian informasi menjadi lebih cepat, jelas, dan responsif. Dengan demikian, tahap evaluasi menegaskan bahwa sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web yang dikembangkan melalui model ADDIE memiliki potensi yang kuat untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan di lembaga PAUD. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Pratama et al., (2019) yang menunjukkan bahwa sistem

informasi terpadu PAUD memperoleh respons positif dari pengguna dan mampu membantu permasalahan administrasi dengan tingkat keberhasilan sebesar 84,67%.

Secara keseluruhan, penerapan model ADDIE dalam penelitian ini terbukti memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terarah dalam proses pengembangan sistem. Setiap tahapan saling berkaitan dan mendukung terbentuknya produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Melalui tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, sistem yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai media digital administrasi, tetapi juga sebagai instrumen inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga PAUD serta kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh.

Selain itu, jika dilihat dari aspek keberlanjutan (sustainability), sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki potensi untuk terus digunakan dan

dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lembaga di masa mendatang. Sistem yang berbasis digital memungkinkan adanya pembaruan fitur, penyesuaian kebutuhan pengguna, serta integrasi dengan sistem lain yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tidak bersifat statis, melainkan dinamis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta tuntutan pengelolaan pendidikan yang semakin kompleks. Hal ini sejalan dengan penelitian Alfidyah (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis web bersifat fleksibel dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan pengguna.

Dari sisi efisiensi waktu, penerapan sistem ini juga memberikan dampak yang signifikan terhadap percepatan proses kerja administrasi. Kegiatan yang sebelumnya memerlukan waktu cukup lama, seperti pencarian data, pembuatan laporan, dan penyampaian informasi, dapat dilakukan dengan lebih cepat dan praktis. Hal ini tentunya memberikan keuntungan bagi tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan karena mereka dapat lebih fokus pada tugas utama, yaitu memberikan layanan pembelajaran yang optimal kepada anak. Temuan ini didukung oleh penelitian Sari & Rosidah (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi beban administratif secara signifikan.

Selanjutnya, dari aspek kualitas data, sistem informasi berbasis web memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara lebih akurat dan konsisten. Data yang tersimpan dalam sistem dapat diperbarui secara berkala dan terhindar dari risiko kehilangan atau kerusakan yang sering terjadi pada sistem manual. Keakuratan data ini sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh pihak sekolah, baik dalam perencanaan program, evaluasi kegiatan, maupun dalam pelaporan kepada pihak terkait. Hal ini sejalan dengan penelitian Firasti et al., (2026) yang menyatakan bahwa sistem informasi digital mampu meningkatkan akurasi, kecepatan,

dan keandalan data dalam organisasi pendidikan.

Jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi di era digital, penerapan sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web juga merupakan bagian dari transformasi digital dalam dunia pendidikan. Transformasi ini menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam berbagai aspek, termasuk dalam pengelolaan administrasi. Dengan demikian, penggunaan sistem ini tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan yang ada, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan lembaga PAUD menghadapi perkembangan zaman. Hal ini diperkuat oleh penelitian Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi dalam pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan pendidikan.

Lebih jauh lagi, sistem ini juga memiliki dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan adanya

sistem yang terintegrasi, pekerjaan menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi dengan baik, dapat dipertanggungjawabkan.

Hal ini mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih disiplin, tertib administrasi, serta berorientasi pada kualitas layanan. Pendapat ini sejalan dengan penelitian Anisa Fitriani et al., (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem administrasi digital dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja tenaga pendidik.

Dalam konteks hubungan antara lembaga dan orang tua, sistem ini juga memperkuat kemitraan yang selama ini menjadi salah satu kunci keberhasilan pendidikan anak usia dini. Orang tua dapat dengan mudah mengakses informasi terkait perkembangan anak, kegiatan pembelajaran, serta informasi penting lainnya tanpa harus datang langsung ke sekolah. Kemudahan akses ini meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, sehingga tercipta sinergi yang lebih baik antara lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak.

Dengan adanya berbagai keunggulan tersebut, dapat ditegaskan bahwa sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web tidak hanya berperan sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam meningkatkan mutu pengelolaan lembaga dan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penerapan sistem ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan dioptimalkan agar mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Wulandari & Rahmah, (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas manajemen lembaga pendidikan secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi administrasi dan manajemen PAUD berbasis web efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi dan layanan pendidikan. Sistem ini mampu mengintegrasikan berbagai data administrasi dalam satu platform yang terstruktur, sehingga mempermudah akses, pengelolaan, dan penyampaian informasi. Penerapan sistem memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja, akurasi data, serta kualitas komunikasi antara lembaga dan orang tua. Proses administrasi menjadi lebih cepat, terorganisasi, dan meminimalisasi kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual.

Pengembangan sistem melalui model ADDIE menghasilkan produk yang layak, praktis, dan efektif digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dengan demikian, sistem informasi berbasis web ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga sebagai inovasi yang mendukung peningkatan mutu pengelolaan dan layanan pendidikan di lembaga PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfidyah, M. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Desa Berbasis Web untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Indonesia. 1(1).
- Anisa Fitriani, Siti Amilia, Widhiya, & Suhaimi. (2025). Manajemen Dan Administrasi Tenaga Pendidik Di SMK Negeri 2 Banjarmasin. *An-Nashr : Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 3(2),80. <https://doi.org/10.65317/an-nashr.v3i2.99>
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Helena Sirait, Y., & Alfariy, F. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 120–130. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.525>
- Fadilah, M. I., & Pamudji, R. A. N. (2025). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web Untuk Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Ar Ridho.
- Firasti, A. O., Sallaby, A. F., & Sari, V. N. (2026). Sistem Informasi Pengolah Data Perpustakaan Sekolah Smk Negeri 5 Kota Bengkulu.
- Gilang Dwi Fahri Harahap, Muhammad Khaibar Putra Adithia, Saiful Amir, & Mardiah. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akademik Dengan Menggunakan Metode Rapi Application Development Berbasis Website. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 3(3), 215- 223. <https://doi.org/10.70340/jirs.v3i3.145>
- Hidayat, R. (2023). Efektivitas Layanan Perbankan Digital dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Milik Negara. P., 4(1).
- Mubarok, Y., Sulistiyarini, S., & Basri, M. (2025). Transformasi Digital Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) untuk Meningkatkan serta Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2704–2725. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4557>
- Oktaviani, L., Fernando, Y., Romadhoni, R., & Noviana, N. (2021). Developing a web-based application for school counselling and guidance during COVID-19 Pandemic. *Journal of Community Service and Empowerment*, 2(3), 110–117. <https://doi.org/10.22219/jcse.v2i3.17630>
- Pratama, K. D. Y., Wirawan, I. M. A., & Darmawiguna, I. G. M. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Terpadu Paud Studi Kasus Paud Asi (Aura Sukma Insani) SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(1).
- Pratiwi, O. (2023). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Purwani, R., Fathoni, A., Sarilan, S., & Siswanto, H. (2024). Transformasi Administrasi

Pendidikan untuk
Mengoptimalkan Efisiensi dan
Kualitas Layanan Pendidikan
pada Era Digital. *Jurnal
Keilmuan dan Keislaman*, 53–
58. [https://doi.org/10.23917/jkk
v4i1.261](https://doi.org/10.23917/jkk
v4i1.261)

Sari, M., & Rosidah, A. (2023).
Implementasi Model Problem
Based Learning (PBL)
Terhadap Hasil Belajar IPS
SD.

Sulistiyarini, D., Ramadhani, D.,
Sabirin, F., & Syahla, S.
A. (2025). Pengembangan
Glosarium Digital Berbasis
Android Mata Pelajaran
Informatika. 13(1).

Wally, M. P. (2025). Pengembangan
Model Sistem Informasi
Manajemen Administrasi
Sekolah Berbasis Website
“SIMANIS SISTE” untuk
Meningkatkan Layanan
Sekolah YPK di
Kabupaten Jayapura. *Jurnal
Manajemen Pendidikan*, 12(1).

Wulandari, H. E., & Rahmah, E.
(2025). Pemanfaatan Web
Pelayanan Terpadu Satu
Pintu (PTSP) Plus dalam
Pengelolaan Arsip Digital
di Pengadilan Negeri Padang
Kelas IA.